1. ***Hubungan Bahasa Indonesia dengan Sumpah Pemuda dan UUD 1945***

Sesuai dengan poin ketiga didalam Sumpah Pemuda, Bahasa Indonesia merupakan Bahasa yang harus dijunjung tinggi sebagai Bahasa persatuan bahkan sampai saat ini dimana Bahasa Indonesia masih berfungsi untuk menyatukan setiap individu dari berbagai suku bangsa. Hal tersebut juga diperkuat dengan UUD 1945 pasal 36 C yang mengatur lebih lanjut menganai Bahasa Indonesia.

1. ***Kalimat Efektif***

Kalimat yang komunikatif, berisi gagasan yang bermaksud menyampaikan gagasan si pemmbicara / penulis.

Ketentuan Kalimat Efektif

1. Struktur harus benar
2. Pemilihan kata harus tepat
3. Hubungan antar bagian harus logis.
4. Ejaan harus benar

Karakteristik & Ciri-ciri kalimat efektif

1. ***Kesepadanan***, penggunaan kata hubung harus tepat.

* Contoh : Adik membeli sepeda motor Vario, sedangkan kakak membeli mobil Avanza.

1. ***Kesejajaran***, imbuhan dari predikat yang satu dengan predikat lain harus sama.

* Contoh : Novel itu dibuat oleh Badan Bahasa dan diterbitkan oleh Gramedia

1. ***Ketegasan***, Penegasan ide pokok didalam sebuah kalimat agar pembaca mudah dalam mendapatkan informasi

* Contoh : Harapan Presiden ialah adalah agar rakyat membangun bangsa dan negaranya

1. ***Kehematan***, Hemat dalam penggunaan kata, frasa atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu.

* Contoh : Para murid-murid diminta mengerjakan soal.

1. ***Kelogisan***, Kalimat harus memiliki hubungan yang logis.

* Contoh : Kepada Bapak Pembicara kami persilahkan.

1. ***Kecermatan***, Kalimat yang dihasilkan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan harus tepat dalam penggunaan diksi

* ***Contoh Efektif*** : Kucing yang terinjak orang itu, masih hidup
* ***Contoh Tidak Efektif*** : Kucing yang terinjak orang itu, hidup

1. ***Kevariasian***, Variasi struktur, diksi dan gaya. Asal tidak mengubah makna dari kalimat
2. ***Ragam Bahasa***

Pemakaian bahasa yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara (Bachman, 1990).

1. ***Paragraf Eksposisi***

Paragraf atau karangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi mengenai sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan pembaca.